

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji kebenaran suatu teori namun menggambarkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang tersedia. Menurut Meolong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara holistik, dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata dan bahasa atau konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Peneliti tidak mencari kebenaran dan moralitas *judgment*, tetapi berupaya memahami fenomena, realitas menurut sudut pandang subjek. Permasalahan dalam penelitian ini diteliti melalui data dari hasil wawancara dan penelitian kepustakaan. Pada penelitian demikian, *reasoning* deduktif atau argumentasi dengan logika sudah cukup untuk membuat laporan penelitian yang berharga.

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dijadikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6.

lisan maupun tertulis dari orang dan yang peneliti amati. Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan tentang upaya pengembangan koleksi perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi terkait data penelitian yang akan digali. Subjek penelitian merupakan sumber utama penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.² Adapun tinjauan dari penelitian ini, yang menjadi subjek dalam penelitian ini ada dua orang adalah Kepala Perpustakaan (satu orang), dan Pustakawan (satu orang).

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah: bagaimana upaya pengembangan koleksi, dan apa saja kendala-kendala dalam menghadapi pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penggalan data dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data Primer dan data Sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data utama yang di ambil langsung tanpa perantara atau langsung dari sumber untuk penelitiannya. Data ini diperoleh bagaimana

²Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), h. 34.

bila data yang melalui media komunikasi untuk memperoleh data-data pokok dari di perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin.

- a. Data tentang bagaimana upaya pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin.
- b. Data tentang kendala-kendala dalam menghadapi pengembangan koleksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian. Data ini biasanya diperoleh dari studi pustaka yang berupa referensi dan dokumen dari hasil pengamatan penelitian yang berfungsi untuk melengkapi data primer.

- a. Gambaran umum tentang lokasi penelitian perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin.
- b. Keadaan sarana dan prasarana perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin.

3. Sumber Data

- a. Informan

Kepala Perpustakaan dan Pustakawan di perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin.

- b. Dokumen

Berupa catatan-catatan atau arsip tertulis yang berkaitan dengan data penelitian yang akan digali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka dari itu, untuk mengumpulkan data lebih jauh penting lagi, maka peneliti harus menggunakan metode yang rawan terhadap unsur subjek penelitian. Dan maka dari itu menyusun instrumen pengumpulan data harus sesuai dengan serius agar diperoleh hasil yang produktif dengan kegunaannya, yaitu pengumpulan variabel yang tepat.³ Sesuai dengan bentuk pendekatan kualitatif dan sumber data, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek yang akan diikuti.⁴ Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan mengenai hal-hal yang dapat diamati dan memperoleh gambaran yang tepat dengan hal-hal yang menjadi kajian ini. Dalam penelitian ini untuk mengetahui, bagaimana pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah untuk siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin, Dan untuk mengetahui apa saja Kendala-kendala dalam menghadapi pengembangan koleksi perpustakaan sekolah terhadap siswa SMA Negeri 13 Banjarmasin.

2. Wawancara

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 308.

⁴Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54

Wawancara adalah diskusi antara dua orang atau lebih yang salah satu diantaranya bertujuan menggali dan mendapatkan informasi untuk tujuan tertentu.⁵ Dan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Melalui teknik ini data diperoleh dengan cara mengajukan pertanyaan yang telah dirumuskan terlebih dahulu dan disampaikan secara lisan kepada informan untuk mendapatkan keterangan terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan teknik ini penelitian mengumpulkan data untuk menggali data penelitian seperti: Proses bagaimana pengembangan koleksi di perpustakaan, dan juga apa saja kendala-kendala dalam menghadapi pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode-metode yang tidak akan kalah penting dalam metode-metode yang lain, metode tersebut adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen dan data yang tidak langsung diajukan pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumentasi.⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan staf-staf usaha, struktur organisasi, keadaan susunan sarana dan prasarana yang dimiliki.

⁵Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks Jakarta, 2017), h. 47

⁶Ahmad, Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 62.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL I. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer: a. Tentang bagaimana pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin. b. Kendala-kendala dalam menghadapi pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin.	Kepala perpustakaan dan pustakawan.	Observasi, wawancara dan dokumentasi.
2.	Penyajian Data: a. Melakukan survey kebutuhan pengguna. b. Pengadaan. c. Pembelian. d. Hadiah atau sumbangan.	Kepala perpustakaan dan pustakawan.	Observasi, wawancara dan dokumentasi
3.	Data Sekunder: a. Gambaran umum tentang lokasi penelitian perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin.	Tata usaha	Observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan langkah-langkah atau proses yang dilakukan dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian.

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Di antaranya melalui tahap pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).

Pengolahan data yang diperoleh menggunakan teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.

b. *Classifying* (Klasifikasi)

Yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan. Dan pengelompokan yang sistematis dari pada sejumlah obyek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama.⁷

⁷Towa P. Hamakonda, J.N.B Tairas, *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey*, (Jakarta:Libri, 2012), h. 1

c. *verifying* (Verifikasi)

verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya adalah dengan mengkonfirmasi ulang dengan menyerahkan data yang sudah didapat kepada subjek penelitian.

d. *Concluding* (simpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Simpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek yang diteliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu simpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, *verifying*.⁸

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari analisis kualitatif ini berbeda dengan kuantitatif, cara analisisnya dilakukan setelah data terkumpul. Analisis data yang digunakan peneliti untuk membahas masalah penelitian ini adalah metode analisis yang bersifat deskriptif. Data yang sudah diperoleh akan dikumpulkan sejak awal penelitian yang menentukan proses penelitian selanjutnya, kemudian dijadikan satu frekuensi dari permasalahan yang di analisis dan dibandingkan dengan teori ilmiah yang akan dibahas. Data-data yang diperoleh dalam teknik analisis data kualitatif ini adalah:

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian.....*, h. 104-105.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data hasil dari tahap reduksi penelitian ini menggunakan penyajian data berbentuk uraian naratif yang memaparkan bagaimana upaya pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin serta apa saja kendala-kendala dalam menghadapi pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin.

3. Simpulan atau verifikasi

Simpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dari analisis data. Pada bagian ini mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁹ Verifikasi data ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari data temuan yang telah dianalisis. Hasil dari analisis tersebut kemudian digunakan untuk menyimpulkan upaya pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin serta apa saja Kendala-kendala dalam menghadapi pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 13 Banjarmasin.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a) Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b) Peninjauan langsung ke lokasi penelitian.
 - c) Membuat proposal skripsi.
 - d) Mengajukan proposal skripsi kepada biro skripsi dengan adanya persetujuan dari dosen pembimbing.
 - e) Penetapan dosen pembimbing.

⁹ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 129-136.

2. Tahapan persiapan

- a) Melakukan seminar proposal.
- b) Merevisi proposal skripsi yang berpedoman kepada hasil seminar dari petunjuk bapak atau ibu pembimbing skripsi.
- c) Menyusun instrumen pengumpulan data dengan konsultasi kepada dosen pembimbing.
- d) Memohon surat izin perintah kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- e) Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan.
- f) Menyampaikan daftar pedoman penelitian kepada pihak yang bersangkutan.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a) Melakukan wawancara dan penggalian penelitian data di lapangan melalui responden dan informan.
- b) Melakukan analisis dari data hasil wawancara dengan respon dan informan dari arahan bapak atau ibu pembimbing skripsi, agar hasilnya dapat diolah dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian.
- c) Memperbaiki laporan hasil penelitian sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

4. Tahapan Akhir

- a) Menyusun laporan penelitian.
- b) Melakukan konsultasi untuk dimunaqasyah.
- c) Memperbanyak naskah untuk dimunaqasyah.

- d) Mempertanggung jawabkan naskah proposal skripsi di hadapan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.